

Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi

Nurul Fauziah¹, Sujarwo²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah, Indonesia

Corresponding Author : fauziahnurul654@gmail.com

ABSTRACT

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan menulis permulaan sebelum menerapkan metode eja di kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi ? Bagaimana kemampuan menulis permulaan setelah menerapkan metode eja di kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi ? Apakah ada peningkatan kemampuan menulis permulaan peserta didik setelah diterapkan metode eja di kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi ? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan sebelum menerapkan metode eja di kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi. Untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan setelah menerapkan metode eja di kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis permulaan peserta didik setelah diterapkan metode eja di kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi. Penelitian ini menggunakan 40 siswa sebagai sampel dari 208 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengadakan pretes dan postest metode eja. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Penerapan metode eja terhadap kemampuan menulis permulaan peserta didik kelas I menunjukkan hasil yang baik. Metode eja efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Hal ini dibuktikan dengan Kemampuan menulis permulaan sebelum diterapkan metode eja memiliki rata-rata 72,05, dan setelah diterapkannya metode eja memiliki rata-rata 82,3. Hal ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari hasil yang didapatkan, maka hasil yang dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis permulaan setelah menerapkan metode eja pada peserta didik kelas I Sekolah Dasar Negeri No. 104265 Lestari Dadi.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

08 September 2023

Revised

15 October 2023

Accepted

01 November 2023

Kata Kunci

Metode Eja, Kemampnan Menulis Permulaan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya remaja dan anak-anak. Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sempat menentukan perkembangan dan kemajuan manusia, baik secara individu, masyarakat maupun bangsa dan diharapkan dapat menyumbang sejumlah potensi dari setiap individu agar menjadi warga yang berguna bagi nusa dan bangsa. Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi

serta menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab. Pendidikan merupakan hal yang berpengaruh dalam perkembangan serta kehidupan suatu masyarakat. Pendidikan berperan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan mampu membangun kreativitas serta kemandirian bangsa.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dirim kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Pendidikan juga mempunyai peranan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan, anak-anak akan tumbuh dan berkembang dewasa dalam menghadapi kehidupan masa depan yang jauh lebih berat. Dengan pendidikan, anak-anak akan memiliki modal dasar untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berwawasan serta memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupan anak-anak selanjutnya. Dengan pendidikan, Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan negara-negara maju dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah Internasional. Salah satu lembaga yang berkewajiban untuk melaksanakan program pendidikan adalah sekolah. Sekolah menjadi tempat untuk melaksanakan pendidikan formal sejak usia dini. Sekolah menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dirinya. Disekolah akan terjadi interaksi antara guru dan siswa guna mengembangkan bakat dan minat siswa yang pada akhirnya digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran.

Kini Indonesia berada di era globalisasi dengan persaingan yang sangat ketat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang tangguh sehingga mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat memanfaatkannya untuk kesejahteraan masyarakat, bangsa dan Negara serta mengantisipasi segala pengaruh negatif. Dalam hal ini yang dimaksud adalah guru. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam

upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Dalam pelaksanaan pembelajaran, perangkat pembelajaran sangat berperan penting. Seperti yang diungkapkan oleh Suparno (dalam frisnoiry, 2013 :13), bahwa sebelum guru mengajar, diharapkan mempersiapkan bahan yang diajarkan, alat peraga/pratikum yang akan digunakan, pertanyaan atau arahan untuk memancing siswa lebih aktif belajar, mempelajari keadaan siswa, mengerti kelebihan dan kekurangan siswa. Perangkat pembelajaran merupakan suatu hal yang mutlak harus dipersiapkan guru. Perangkat pembelajaran merupakan suatu hal yang mutlak harus dipersiapkan guru. Perangkat pembelajaran merupakan salah satu bagian dari proses belajar. Suhadi (dalam frisnoiry, 2013 : 13) menjelaskan bahwa perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar peserta didik adalah faktor pendidik dan cara mengajarnya. Pada umumnya, guru mempunyai peranan dan kedudukan kunci dalam keseluruhan pembangunan masyarakat pada umumnya. Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Masalah yang timbul dalam proses pembelajaran disebabkan kurangnya hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya. Bagi sebagian orang menulis merupakan kegiatan yang bermanfaat. Kemampuan menulis merupakan dasar bagi anak untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Maka daripada itu, anak harus belajar menulis dengan benar. Menulis dengan benar perlu menguasai teknik belajar menulis.

Kemampuan menulis tanpa memiliki kemampuan siswa akan mengalami kesulitan dalam menyalin, mencatat, dan menyelesaikan tugas sekolah. Mengingat pentingnya kedua kemampuan dan keterampilan tersebut dalam kehidupan, maka membaca menulis permulaan perlu diajarkan di lingkungan sekolah mulai kelas I Sekolah Dasar .

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, artinya dengan kemampuan membaca menulis siswa dapat menghasilkan suatu karya dalam bentuk tulisan. Banyak hal yang terlibat pada saat seseorang menulis. Berpikir secara teratur dan logis, mampu mengungkapkan gagasan secara jelas, serta mampu menggunakan bahasa secara efektif dan menerapkan kaidah dalam menulis. Sebelum dapat mencapai tingkat kemampuan menulis tersebut siswa harus mulai belajar mengenal lambang-lambang bunyi. Mengingat pentingnya kemampuan menulis, maka dalam proses pembelajaran di sekolah guru hendaknya merencanakan segala sesuatunya baik materi, metode dan alat pembelajarannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang saya lakukan terkait kondisi di lokasi penelitian terlihat bahwa dalam menerapkan kemampuan menulis di kelas I, guru tidak menerapkan metode menulis yang bervariasi. Peserta didik merasa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, setelah dilakukan pengamatan, diketahui masalah yang terjadi adalah karena peserta didik belum mampu menuliskan kata sederhana dengan benar, dan masih mengeja setiap kata yang dibaca, akibatnya peserta didik tidak memahami apa yang disampaikan guru di dalam kelas. Hal inilah yang melatarbelakangi sehingga saya melakukan penelitian di SD Negeri No 104265 Lestari Dadi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat judul “Penerapan Metode Eja terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu Eksperimen. Bentuk Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Test Post-Test Control Group Design. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.

Penelitian kuantitatif ini memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian mengenai Penerapan Metode Eja terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi secara nyata dalam bentuk angka. Adapun populasi yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah Siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari kelas 2 kelas yaitu kelas IA yang berjumlah 20 siswa dan kelas IB yang berjumlah 20 siswa. Sampel adalah populasi kecil dari populasi yang

seharusnya diteliti, yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan analisis. Dengan meneliti sampelnya peneliti berharap akan dapat menarik kesimpulan tertentu yang akan dikenakan terhadap populasinya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Pengambilan sampel secara *Cluster Random Sampling* dilakukan dengan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Jadi, sampel dari penelitian ini adalah kelas I dengan jumlah 40 peserta didik. Sampel dari penelitian ini diambil dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji sebagai berikut: Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode eja terhadap kemampuan menulis permulaan di kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat dari hasil SPSS Versi 20 sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Dari hasil output diatas dapat diketahui bahwa Sebelum menerapkan metode eja peserta didik memiliki rata-rata 72,05, dengan ini menunjukkan bahwa beberapa peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan menulis permulaan masih kurang. Penerapan metode eja terhadap kemampuan menulis permulaan peserta didik kelas I menunjukkan hasil yang baik. Metode eja efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Kemampuan menulis permulaan setelah diterapkan metode eja memiliki rata-rata 82,3. Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode eja memiliki peningkatan yang cukup baik, dengan menerapkan metode eja kemampuan menulis permulaan di kelas I peserta didik yang kesulitan menulis mengalami peningkatan.

2. Uji Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Test of Normality yaitu uji Kolmogorov-Smirnov, tes data sebelum menerapkan metode eja, maka diperoleh nilai signifikan pretest eksperimen = 0,200 dan nilai signifikansi pretest kontrol = 0,200. Ini berarti data skor kemampuan menulis permulaan sebelum menerapkan metode eja berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis data setelah menerapkan metode eja, maka diperoleh nilai signifikan posttest eksperimen = 0,200 dan nilai signifikan posttest kontrol = 0,200. Ini berarti data skor kemampuan menulis permulaan setelah

menerapkan metode eja berdistribusi normal, sehingga data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel SPSS diatas, menunjukkan bahwa nilai sign = 0,981. Berdasarkan criteria pengujian dengan hasil olahan SPSS versi 20 yaitu jika sign > a maka data homogen dan jika sign < a maka data tidak homogen. Dari perolehan tabel SPSS versi 20 diatas diperoleh sign > a atau (0,981 > 0,05) maka dapat dikatakan bahwa kedua data bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis permulaan setelah penerapan metode eja kelas I pada peserta didik di Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig < a = 0,05 (0,000 < 0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-48,486 > 2,093) menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat peningkatan kemampuan menulis permulaan setelah menerapkan metod eja di kelas I pada peserta didik Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan peserta didik sesudah diterapkannya metode eja menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Kemampuan menulis merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika pada anak usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan menulis, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar menulis agar dapat menulis pelajaran. Mengingat banyaknya manfaat kemampuan menulis, maka anak harus pandai menulis.

Menulis permulaan dimulai pada kelas I sekolah dasar. Pada masa ini, anak mulai belajar menulis huruf-huruf, suku kata, kemudian kalimat sederhana. Menulis permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh penulis. Menulis permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa menulis.

Menulis permulaan dimulai sejak anak masuk kelas I SD, atau ketika anak berusia antara 6-9 tahun. Perkembangan menulis permulaan adalah anak dapat menuliskan huruf-huruf, suku kata, kalimat sederhana dengan benar.

Pengajaran menulis permulaan lebih ditekankan pada perkembangan kemampuan dasar menulis. Anak-anak dituntut mampu menuliskan huruf-huruf, suku kata, kalimat sederhana yang disajikan dalam bentuk tulisan.

Kemampuan menulis yang diperoleh dari menulis permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan selanjutnya, kemampuan menulis permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. Menulis permulaan merupakan pondasi bagi pengajaran berikutnya. Selain pondasi, keterampilan menulis haruslah kuat dan kokoh. Oleh Karena itu, kegiatan menulis permulaan harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangatlah diperlukan dalam membimbing, melatih serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Metode eja memperkenalkan huruf-huruf secara alfabetis. Huruf-huruf tersebut dihafalkan sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Sebagai contoh A a, B b, C c, D d, E e, F f, dan seterusnya. Dilafalkan sebagai a, be, ce, de, e, ef dan seterusnya. Kegiatan ini diikuti dengan latihan menulis lambang tulis, seperti a, b, c, d, e, f dan seterusnya.

Metode eja merupakan metode menyebutkan suara huruf. Pembelajaran dengan menggunakan metode eja, suasana belajar dikelas menjadi tenang dan terkontrol, sehingga peserta didik juga sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena guru memperlihatkan media berupa buku untuk mengenalkan bentuk symbol huruf, suku kata, kata dan kalimat, dengan media ini juga menunjang metode eja dan bisa memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk belajar, menjadikan pembelajaran semakin efektif dan efisien, serta dapat mengatasi kebutuhan dan problem peserta didik dalam belajar.

Metode eja efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan peserta didik kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi karena sebelum diterapkan metode eja memiliki rata-rata 72,05 sedangkan setelah diterapkan metode eja memiliki nilai rata-rata 82,3. Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode eja memiliki peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan analisis statistic inferensial, telah dikemukakan sebelumnya bahwa untuk pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis adalah data yang diperoleh berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil analisis One-Sample Kolmogorov Smirnov tes data sebelum menerapkan metode eja, maka diperoleh nilai signifikan pretest eksperimen = 0,200 dan nilai signifikansi pretest kontrol = 0,200. Ini berarti data skor kemampuan menulis permulaan sebelum menerapkan metode eja berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis data setelah menerapkan metode

eja, maka diperoleh nilai signifikan posttest eksperimen = 0,200 dan nilai signifikan posttest kontrol = 0,200. Ini berarti data skor kemampuan menulis permulaan setelah menerapkan metode eja berdistribusi normal, sehingga data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

Adapun uji hipotesis Paired Sample t-Test menunjukkan ada peningkatan kemampuan menulis permulaan setelah menerapkan metode eja di kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($-48,486 > 2,093$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya rata-rata kemampuan menulis permulaan peserta didik kelas I setelah diterapkan metode eja lebih besar dari rata-rata kemampuan menulis permulaan peserta didik kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi sebelum diterapkan metode eja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar Negeri No. 104265 Lestari Dadi yang telah dideskripsikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum menerapkan metode eja peserta didik memiliki rata-rata 72,05, dengan ini menunjukkan bahwa beberapa peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan menulis permulaan masih kurang. Sehingga diharapkan setelah menerapkan metode eja terhadap kemampuan menulis permulaan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis permulaan peserta didik di kelas I.
2. Penerapan metode eja terhadap kemampuan menulis permulaan peserta didik kelas I menunjukkan hasil yang baik. Metode eja efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Kemampuan menulis permulaan setelah diterapkan metode eja memiliki rata-rata 82,3. Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode eja memiliki peningkatan yang cukup baik, dengan menerapkan metode eja kemampuan menulis permulaan di kelas I peserta didik yang kesulitan menulis mengalami peningkatan. Peningkatan itu ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam menulis symbol, huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana. Artinya metode eja ini tepat diterapkan untuk menangani peserta didik yang kesulitan dalam menulis.
3. Signifikansi peningkatan kemampuan menulis permulaan sebelum dan setelah diterapkan metode eja pada peserta didik kelas I Sekolah Dasar Negeri No. 104265 Lestari Dadi. Besarnya "t" yang tercantum pada tabel

nilai yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-48,486 > 2,093$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat peningkatan kemampuan menulis permulaan setelah menerapkan metode eja pada peserta didik kelas I Sekolah Dasar Negeri No. 104265 Lestari Dadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1993). *Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis Kelas I, II di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen P dan K.
- Djamarah, Syaiful dan Zain Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Harris. (1977). *Efektivitas Pengajaran Menulis*. <http://www.ialf.edu/bipa/jan2003> diunduh pukul 17.00 tanggal 03 Januari 2022.
- Kurniah. (2018). *Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Dikelas Awal Pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene*. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mulyani, Sri. (2009). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Terpadu (PTK di SDN 04 Pundusari)*. Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Resmini. (2016). *Membaca dan Menulis di SD, Teori, dan Pengajaran*. Bandung: UPI Press.
- Ritawati, Wahyudin. (1996). *Bahan Ajar Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas-kelas Rendah SD*. Padang: IKIP
- Sabarti Akhadiah. Dkk. *Pembinaan* (1993). *Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet.VII. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati & Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Wati. (1996). *Bahan Ajar Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas-kelas Rendah SD*. Padang: IKIP.
- Zuuchdi, Darmiyati. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS
- Hidayat, Khoyriyah. Siti (2018), *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran geometri* Skripsi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.

Copyright Holder :

© Arij. (2023).

First Publication Right :

© ALACRITY : Journal Of Education

This article is under:



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional